

Analisis implementasi gerakan masyarakat hidup sehat pada penduduk usia produktif di Tangerang Selatan tahun 2018 = Implementation analysis of healthy living community movement in productive age population in South Tangerang year of 2018

Julia Rahmadona, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477578&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada penduduk usia produktif di Tangerang Selatan pada tahun 2018. Variabel penelitian mengacu pada teori implementasi kebijakan Edwards III, yaitu aspek implementasi, komunikasi, disposisi, sumber daya dan struktur birokrasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan April-Juni 2018 di Tangerang Selatan. Mengacu pada Inpres 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada informan yang bertanggung jawab untuk kegiatan Germas di tingkat daerah, yaitu kepala daerah yang dapat didelegasikan kepada sekretaris daerah dan atau kepala Bappeda serta pelaksana terkait dengan kegiatan Germas yang diteliti. Dengan mempertimbangkan kemampuan pelaksanaan penelitian baik dari aspek pengetahuan, sumber daya dan waktu penelitian, maka lingkup penelitian dibatasi pada kegiatan penyediaan ruang terbuka hijau dan sarana aktivitas fisik di dalamnya, sehingga informan yang diteliti dipersempit menjadi informan dari instansi yang bertanggung jawab pada Germas dan mempunyai tugas dalam kegiatan penyediaan ruang terbuka hijau dan sarana aktivitas fisik pada ruang terbuka hijau. Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara umum ada beberapa hal yang perlu diperbaiki terkait implementasi Germas pada penduduk usia produktif di Tangerang Selatan dikarenakan implementasi Germas masih dititikberatkan ke dinas kesehatan, belum ada pelibatan kebijakan Germas dalam dokumen perencanaan kebijakan daerah, belum ada kajian dan mapping kegiatan Germas, belum ada perdatentang Germas, serta belum ada supervsisi dan monitoring Germas. Dari segi disposisi, pemerintah Tangerang Selatan berkomitmen untuk menyediakan sarana aktivitas fisik sebagai bagian dari perwujudan Tangerang Selatan sebagai kota layak huni dan berwawasan lingkungan.

<hr />

ABSTRACT

This thesis discusses the implementation of Healthy Living Community Movement at productive age population in South Tangerang in 2018. The research variables refer to Edwards III policy implementation theory, namely implementation aspect, communication, disposition, resource and bureaucratic structure. This research is descriptive analytic research with qualitative approach. The research was conducted through in depth interviews, observation, and document review. The implementation of this research is April June 2018 in South Tangerang. Referring to Presidential Instruction 1 year of 2017 on Healthy Living Community Movement, the scope of this research is limited to informants responsible for Germas activities at the regional level, ie heads of regions that can be delegated to regional secretaries and or heads of Bappeda and implementers related to Germas activities. Considering research capability both from the aspect of knowledge, resources and time of research, the scope of research is limited to the activities of providing

green open spaces and physical activity facilities in it, so that the informants studied are narrowed down to informants from the agencies responsible for Germas and have tasks in the provision of activities green open space and means of physical activity in green open space. The result of the research concluded that generally there are some things that need to be corrected related to the implementation of Germas in the productive age population in South Tangerang because the implementation of Germas is still focused on the local health department, there has been no policy involvement of Germas in regional policy planning documents, no studies and mapping of Germas activities yet there is a regional regulation on Germas, and there has been no supervision and monitoring of Germas. In terms of disposition, the South Tangerang government is committed to providing the means of physical activity as part of the realization of Tangerang Selatan as a liveable and environmentally sound city.